

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem evaluasi pemasok yang mampu mempertimbangkan keterkaitan antar kriteria efisiensi operasional, profitabilitas, dan keberlanjutan dalam konteks pengadaan barang dan jasa di PT Soilens. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan integrasi metode DEMATEL, ANP, dan VIKOR, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Sistem evaluasi yang dirancang berhasil mengintegrasikan hubungan antar kriteria melalui pendekatan DEMATEL.

Hasil peta diagram *impact* menunjukkan hubungan sebab-akibat antar 10 subkriteria, yang mencerminkan bahwa sebagian besar elemen saling memengaruhi. Hal ini memungkinkan pembangunan model jaringan ANP yang lebih representatif dan realistis terhadap kondisi di lapangan.

2. Pembobotan subkriteria menggunakan ANP menunjukkan bahwa aspek efisiensi operasional dan profitabilitas menjadi fokus utama perusahaan.

Bobot tertinggi terdapat pada subkriteria Harga, Ketepatan Waktu Pengiriman, dan Kualitas Layanan. Hal ini menunjukkan bahwa PT Soilens memprioritaskan pemilihan pemasok yang mampu menjaga ketepatan waktu, memberikan layanan berkualitas, dan menawarkan harga kompetitif.

3. Aspek keberlanjutan juga diperhatikan melalui penggunaan pendekatan *Triple Bottom Line* (TBL).

Sistem evaluasi mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan subkriteria seperti Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Tanggung Jawab Sosial Pemasok, Efisiensi Energi dan Emisi, serta Sertifikasi Lingkungan. Meskipun bobotnya relatif lebih rendah dibanding dimensi

ekonomi, keberlanjutan tetap menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan.

4. Hasil evaluasi VIKOR menunjukkan bahwa Supplier 3 merupakan alternatif terbaik berdasarkan pendekatan kompromi.

Supplier 3 memiliki nilai indeks VIKOR (Q_i) terendah, yaitu 0.0000, dan menunjukkan performa stabil di seluruh aspek yang dievaluasi. Pemasok ini dinilai mampu mendukung efisiensi operasional, menjaga profitabilitas, serta memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan perusahaan.

5. Integrasi metode DEMATEL–ANP–VIKOR menghasilkan sistem pengambilan keputusan yang lebih objektif, efisien, dan strategis.

Dengan memanfaatkan hubungan antar subkriteria dan memBobotkannya secara proporsional, perusahaan dapat menentukan pemasok secara lebih rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pendekatan ini memudahkan pembaruan sistem evaluasi secara berkala apabila terjadi perubahan prioritas atau strategi bisnis perusahaan.

5.2 Saran

1. Mempertimbangkan untuk menambahkan kriteria evaluasi agar penilaian kinerja pemasok menjadi lebih komprehensif.
2. Menerapkan metode integrasi DEMATEL–ANP–VIKOR secara berkala untuk mendapatkan hasil evaluasi yang objektif dan mempertimbangkan keterkaitan antar faktor.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sektor industri lain menggunakan pendekatan metode *hybrid* seperti Fuzzy-DANP-VIKOR untuk menangani data linguistik dan ketidakpastian penilaian.